

Graphical abstract



KOMPARASI HASIL BELAJAR PKN ANTARA LURING DAN DARING PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MESSAWA

¹Abd.Asis, ¹Abdul Latief, ¹*Nia lavenia

¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

niaunasman@gmail.com

Abstract

The covid 19 pandemic which requires students to carry out distance or online learning so that learning outcomes will be measured, whether it will be as much as offline learning or face-to-face before, namely before the covid 19 pandemic. The research method used is descriptive quantitative with the type of research used is a quasi-experimental or quasi-experimental. The data analysis technique used is descriptive statistics and inferential statistics. From the results of research that has been carried out at SMP Negeri 1 Messawa, it is concluded that the use of offline learning methods obtains higher learning outcomes than learning outcomes using online learning methods as seen from the average student test results in these two learning methods. While the use of online learning methods at SMP Negeri 1 Messawa makes students less understanding of the material because when studying students will be disturbed by the temptation of the media they use, namely cellphones besides students receiving material, many students will be tempted to open other applications compared to ongoing learning in the classroom. a learning application on their mobile phones, besides that students do not get education outside the subject matter of this method.

Keywords: Comparison, Offline, Online, Learning Outcomes

Abstrak

Pandemi covid 19 yang mengharuskan siswa melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau Daring sehingga didalamnya hasil belajar akan diukur, apakah akan semaksimal pada saat pembelajaran Luring atau tatap muka langsung sebelumnya yaitu sebelum adanya pandemi covid 19. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang dipakai adalah quasi eksperimen atau eksperimen semu. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Messawa, maka disimpulkan bahwa penggunaan metode belajar Luring mendapatkan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang menggunakan metode belajar daring yang terlihat dari rata-rata hasil tes siswa pada kedua metode pembelajaran ini. Sedangkan penggunaan metode belajar Daring di SMP Negeri 1 Messawa membuat siswa kurang memahami materi karena saat belajar siswa akan terganggu oleh godaan dari media yang mereka gunakan yaitu handphone disamping siswa sedang menerima materi banyak siswa yang akan tergoda membuka aplikasi lain dibandingkan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung didalam sebuah aplikasi belajar pada handphone mereka, selain itu siswa tidak mendapatkan pendidikan diluar materi pelajaran dari metode ini.

Kata kunci: Komparasi, Luring, Daring, Hasil Belajar

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.2046>

Received : 13 Juli 2022 | Received in revised form : 31 Mei 2023 | Accepted : 31 Mei 2022

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan yaitu salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari selama menempuh pendidikan dari bangku sekolah dasar bahkan sampai ke perguruan tinggi. Kita tidak akan bisa lepas dari hal yang menyangkut kewarganegaraan karena kita semua adalah warga negara dari bangsa ini, maka sepatutnya pendidikan kewarganegaraan harus di pelajari dengan baik.

Pendidikan Kewarganegaraan yaitu pembelajaran yang sangat melekat pada nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila yang dapat menentukan suatu karakter atau sikap kepribadian suatu individu (Abdul Latief, 2016).

Mata pelajaran PKN pada sekolah mempunyai tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Ahmad Al Yakin, 2016).

Hasil belajar selalu menjadi patokan yang utama dalam menentukan tingkat kepiintaran setiap peserta didik dan hasil belajar akan mempengaruhi setiap peserta didik dalam melanjutkan pendididkan pada jenjang berikutnya, sehingga diperluhkan keseriusan dalam belajar. Hasil belajar yaitu suatu kepandaian atau kebolehan yang di punyai oleh siswa atau pelajar setelah melalui proses pengalaman dalam belajar (Nana Sudjana, 2009).

Namun keadaan saat ini yaitu di mana pandemi virus corona yang membuat kita semua untuk tidak selalu bertemu secara langsung, sehingga pembelajaran tidak berjalan lancar seperti dahulu sebelumnya yakni metode pembelajaran luring atau pembelajaran tatap muka secara langsung dengan guru yang sebelumnya selalu dilaksanakan pada setiap sekolah maupun pada perguruan tinggi, kini sudah tidak berjalan dengan semestinya dan bahkan beralih pada pembelajaran dalam jaringan atau daring. Pembelajaran Daring yaitu proses belajar mengajar secara jarak jauh, dimana dalam pelaksanaannya peserta didik dan guru memberikan materi pembelajaran dan menerima pembelajaran melalui suatu aplikasi yang dapat berupa vidio virtual interaksi guru dan siswa, dan pemberian materi dari guru yang melalui aplikasi pembelajaran.

Pada daerah-daerah tertentu yang tidak terjangkau dari jaringan masih melaksanakan metode pembelajaran tatap muka atau luring. Namun, pembelajarannya dilaksanakan secara terbatas dengan mengingat kondisi saat ini. Metode pembelajaran yaitu metode yang dipakai didalam menyusun rencana yang sudah dibuat pada aktivitas nyata supaya rencana yang tadinya telah disusun dapat dicapai dengan cara seoptimal mungkin (Sanjaya, 2006).

Di SMP Negeri 1 Messawa melaksanakan proses pembelajaran dengan metode Luring mengingat pada daerah mereka masih sulit untuk di jangkau oleh jaringan internet. Jaringan internetada di daerah tersebut namun, jaringannya terbatas dan hanya terdapat di gunung-gunung dan juga terkadang jaringan tersebut hilang, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan disana adalah pembelajaran Luring dan tetap menjalankan protokol kesehatan, bahkan menurut survei yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Messawa mereka sangat mensiplinkan protocol kesehatan dimana siswa yang tidak memakai masker akan di berikan hukuman dengan di pulangkan langsung agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Penulis disini ingin mengetahui apakah pembelajaran pada masa pandemi sekarang ini masih dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak Baik melalui metode Luring maupun metode Daring. Apakah akanmemberikan pengaruh yang positif bagi peserta didik untuk meraih hasil yang baik karena hasil sangat mempengaruhi kelanjutan pendidikan peserta didik pada jenjang berikutnya bahkan sampai pada masa depan mereka, terkhusus mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan atau PKN. Penelitian ini dilaksanakan melalui penelitian komparatif atau perbandingan dimana, penelitian komparatif yaitu sama dengan penelitian dekriptif dimana penelitian ini digunakan untuk mencari sebab atau faktor-faktor terjadinya suatu peristiwa tertentu sehingga penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan mencari perbandingan dua variable atau antara dua kelompok yang berbeda (Nazir, 2005).

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti hasil belajar PKN dari kedua metode pembelajaran tersebut dengan melakukan pengujian pada siswa-siswi untuk melihat hasil dari kedua penerapan metode ini yang kemudian penulis akan membandingkan hasil belajar yang telah mereka dapatkan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu quasi eksperimen (eksperimen semu). Quasi eksperimen adalah penelitian yang mempunyai grup control, namun tidak bisa berguna seutuhnya guna mengecek dua variable atau lebih (Sugiyono, 2017).

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mencari perbandingan hasil belajar PKN antara yang menerapkan metode pembelajaran *Luring* atau tatap muka langsung dan yang menerapkan pembelajaran *Daring* atau jarak jauh di SMP Negeri 1 Messawa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pada penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yakni dimulai pada bulan Februari sampai dengan Maret 2021. Adapun lokasi penelitian yang dilaksanakan yakni di di SMP Negeri 1 Messawa.

Subyek

Subyek adalah sasaran atau tempat yang dituju untuk memperoleh suatu informasi atau keterangan mengenai hal yang sedang diteliti. Sedangkan menurut Muhammad Idrus bahwa subyek adalah organisme benda atau individu dijadikan sebagai sasaran untuk memperoleh informasi dalam mengumpulkan data suatu penelitian (Tatang M. Amirin, 1995).

Adapun subyek pada penelitian ini yaitu semua siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Messawa, Kecamatan Messawa, Kabupaten Mamasa yang terdiri atas 2 kelas dengan jumlah siswa 32 orang, dimana kelas belajar tersebut adalah kelas VIII_A sebagai kelas eksperimen 1 yang di ajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Luring* dan kelas VIII_B sebagai kelas eksperimen 2 yang diajar dengan metode pembelajaran *Daring*.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu hal yang dapat menjadi apa saja yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi pada sebuah penelitian, dan selanjutnya melahirkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi faktor perubahan atau timbulnya variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu metode pembelajaran *Luring* dan *Daring*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi faktor, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar PKN.

Instrument Penelitian

Suatu alat yang dapat dipakai dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan suatu hasil penelitian yang baik disebut instrument penelitian. Adapun instrument penelitian yang peneliti gunakan yakni :

a. Observasi

Observasi yaitu tahap awal yang dilakukan dalam melaksanakan sebuah penelitian, pada tahap ini peneliti akan mengenali atau mengetahui bagaimana keadaan yang terjadi di tempat yang akan dilaksanakan sebuah penelitian.

Disini, penulis telah melaksanakan observasi ke SMP Negeri 1 Messawa yang dimana proses pembelajarannya yakni menggunakan metode pembelajaran *Luring*.

b. Tes

Pada penelitian ini tes adalah alat yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar PKN pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Messawa baik yang menggunakan metode *Luring* dan *Daring*. Tes tersebut terdiri dari 20 butir soal pretest atau sebelum perlakuan metode *Luring* maupun *Daring* dan 20 butir soal

posttest atau setelah perlakuan metode *Luring* maupun *Daring*, dimana setiap butir soal skornya adalah 5.

c. Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan selama penelitian di laksanakan mulai dari tahap observasi sampai pada tahap akhir saat melaksanakan penelitian di lapangan. Dokumentasi juga dilakukan untuk mengambil suatu pembuktian bahwa penelitian ini dilaksanakan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang bisa digunakan untuk mempermudah jalannya suatu penelitian, karena memiliki sasaran yang jelas dalam mengumpulkan data-data penelitian (Sugiyono, 2010).

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Melaksanakan tahap observasi pada tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian seperti mencari informasi kelas dan jumlah siswa yang ada pada sekolah tersebut dengan menanyakan pada pihak sekolah yaitu guru dan kepala sekolah.
2. Menyiapkan rencana perangkat pembelajaran RPP untuk pembelajaran PKN secara *Luring* dan RPP untuk pembelajaran secara *Daring*.
3. Membuat soal tes dari mata pelajaran PKN untuk masing-masing kedua metode tersebut.
4. Memberikan soal pretest kepada kedua kelas eksperimen tersebut yang dilakukan pada pertemuan pertama penelitian berlangsung.
5. Memberikan materi kepada kedua kelas dan diakhir pertemuan memberikan soal *posttest* yaitu kelas VIII_A dan kelas VIII_B dan instrument tes yang digunakan untuk kedua kelas tersebut sama agar dapat diketahui hasil belajar siswa pada materi sumpah pemuda 1928 dalam bingkai bhineka tunggal ika.
6. Melaksanakan pengumpulan data hasil belajar yang akan dianalisis kemudian mencari kesimpulannya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah perhitungan yang dipakai dalam melakukan penganalisaan suatu data dengan menguraikan atau menampilkan data yang telah di ambil dengan tidak sama sekali bertujuan untuk umum (Sugiyono 2015).

Disini data dari hasil belajar siswa yang akan dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan sampai dimana perolehan hasil yang telah dicapai oleh siswa sebelum maupun setelah penerapan metode pembelajaran *Luring* dan *Daring*. Berikut adalah langkah-langkah dalam menyusun data dari hasil penelitian yaitu :

1. Rentang Nilai

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

- R = Rentang Nilai
 X_t = Nilai tertinggi
 X_r = Nilai terendah
2. Kelas interval
 $K = 1 + 3,3 \log n$
 Keterangan :
 K = Jumlah kelas
 n = Jumlah subyek
3. Panjang kelas
 $p = \frac{R}{K}$
 keterangan :
 p = Panjang kelas interval
 R = Rentang nilai
 K = Kelas interval
4. Presentase
 $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
 P = Persentase
 f = Frekuensi
 N = Jumlah subyek responden
5. Mean
 $\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$
 Keterangan : \bar{x} = Mean
 fi = Frekuensi variabel
 xi = Nilai tengah kelas interval
6. Standar deviasi
 $SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$
 Keterangan :
 SD_1 = Standar Deviasi
 fi = Frekuensi untuk variabel
 xi = Nilai Tengah Kelas Interval
 \bar{x} = Rata-rata
 n = Banyaknya subyek

2. Statistik Inferensial

Statistik Inferensial adalah pengujian yang dipakai pada penelitian yang ada kaitannya dengan pengujian hipotesis maka dari itu statistik inferensial yang digunakan adalah statistic prametric yaitu disebut dengan uji t atau t-test (Sugiyono 2012).

Dimana uji t ini adalah tes yang dipakai dalam melakukan pengujian kebenaran atau ketidakbenaran suatu hipotesis yang memperlihatkan bahwa rata-rata antara kedua subyek yang dengan cara random diambil dari tempat yang sama tidak didapatkan adanya perbedaan yang mendalam. Berikut 3 pengujian dari statistik inferensial yaitu :

- Uji Normalitas
- Uji Homogenitas
- Uji Hipotesis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sekolah

1. Keadaan Geografi

SMP Negeri 1 Messawa merupakan salah satu sekolah yang terletak di Desa Tanete Batu, Kecamatan Messawa, Kabupaten Mamasa, yang berdiri pada tahun 1991 dan dioperasikan mulai tahun 1992. SMP Negeri 1

Messawa memiliki tanah seluas 7007 M² dan Luas seluruh bangunan yaitu 1283 M.

2. Keadaan Demografi

SMP Negeri 1 Messawa memiliki total jumlah siswa 94 orang dan total jumlah guru dan staf total 16 orang dengan perincian sebagai berikut :

- Jumlah Siswa :
 - Kelas VII : 31 Orang
 - Kelas VIII : 36 Orang
 - Kelas IX : 27 Orang
- Jumlah Guru :
 - Guru tetap (PNS) : 7 Orang
 - Guru Honor Sekolah : 5 Orang
 - Guru TU (PNS) : 2 Orang
 - Guru Tata Usaha Honorir : 2 Orang

Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Messawa, Kecamatan Messawa, Kabupaten Mamasa pada siswa Kelas VIII, hasil perhitungan statistik deskriptif untuk penerapan metode pembelajaran Luring diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 75 dengan standar deviasi 15,65 sedangkan untuk penerapan metode pembelajaran Daring diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 63 dengan standar deviasi 12,4.

Kemudian statistik inferensial digunakan untuk melihat apakah hasil belajar dari kedua penerapan metode tersebut berbanding dan berbeda secara signifikan yaitu :

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen 1 dan 2 pada SPSS 20

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		PreTest Experiment1	PostTest Experiment1	PreTest Experiment2	PostTest Experiment2
N		15	15	15	15
Normal Parameters ^a	Mean	59.33	70.44	63.67	62.44
	Std. Deviation	15.479	13.871	14.725	16.255
	Statistic	.294	.264	.108	.113
Most Extreme Differences	Positive	.145	.145	.034	.039
	Negative	-.294	-.264	-.108	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.817	.879	.432	.455
Asymp. Sig. (2-tailed)		.519	.295	.992	.987

Berdasarkan analisis One Sample Kolmogrov-Smirnov Test untuk kelompok eksperimen1 (VIII_A) yang menggunakan metode pembelajaran *Luring* maka didapatkan nilai p = 0,295 Untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$. Maka berarti data nilai hasil belajar PKN untuk kelompok eksperimen 1 (VIII_A) yang menggunakan metode pembelajaran *Luring*, berdistribusi normal.

Sedangkan untuk data kelompok eksperimen 2 (VIII_B) yang di menggunakan metode pembelajaran *Daring*, didapatkan nilai p = 0,987 Untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$. Maka berarti data skor hasil belajar PKN untuk kelas eksperimen 2 (VIII_B) yang di ajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Daring* juga berdistribusi normal, Maka data dari kedua kelas tersebut berdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis nilai F_{hitung} adalah 1,35 sedangkan F_{tabel} adalah 2,40. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,35 < 2,40$ maka dinyatakan bahwa populasinya homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} = 8,75 > t_{tabel} = 2,04$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dan $dk = 30$ sehingga t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKN siswa di SMP Negeri 1 Messawa yang menggunakan metode pembelajaran *Luring* mempunyai perbandingan yang sangat signifikan dengan yang menggunakan metode pembelajaran *Daring* pada materi sumpah pemuda 1928 dalam bingkai bhineka tunggal ika.

4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKN yang menggunakan metode pembelajaran *Luring* lebih tinggi di bandingkan dengan hasil belajar PKN yang menggunakan metode pembelajaran *Daring*. Ini terbukti dari hasil perhitungan statistik deskriptif untuk penerapan metode pembelajaran *Luring* diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 75 dengan standar deviasi 15,65 sedangkan untuk penerapan metode pembelajaran *Daring* diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 63 dengan standar deviasi 12,4.

Penggunaan metode belajar *Luring* di SMP Negeri 1 Messawa pada dasarnya memang lebih bermakna dan lebih mudah untuk dipahami materinya karena setiap siswa akan leluasa untuk mengekspresikan dirinya dalam belajar dan juga siswa akan lebih aktif bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti. Sedangkan penggunaan metode belajar *Daring* di SMP Negeri 1 Messawa membuat siswa kurang memahami materi karena saat belajar siswa akan terganggu oleh godaan dari media yang mereka gunakan yaitu handphone disamping siswa sedang menerima materi banyak siswa yang akan tergoda membuka aplikasi lain dibandingkan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung didalam sebuah aplikasi belajar pada handphone mereka, selain itu siswa tidak mendapatkan pendidikan diluar materi pelajaran dari metode ini. Metode ini hanya berpusat pada materi pelajaran yang ada, sedangkan pendidikan seperti pendidikan karakter dan kedisiplinan tidak bisa didapatkan dari pembelajaran jarak jauh ini

DAFTAR PUSTAKA

- Al Yakin, A. (2017). Peningkatan Hasil Belajar PKN Melalui Model Pembelajaran Controversial Issues Pada Peserta Didik Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bambang Kabupaten Mamasa. Papatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan, 12(1), 1-13.
- Latief, A. (2016). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas X Di

- SMK Negeri PAKU. Papatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan, 11(1), 1-18.
- Muhammad Idrus, 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Erlangga :Jakarta
- Nazir . 2016. Pengertian Penelitian Komparatif. Diakses dari(<https://penelitianilmiah.com/penelitian-komparatif/>), pada 03 januari 2021
- Sanjaya. 2006. Metode Pembelajaran. Kencana Prenada media : Jakarta
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar. PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Sudrajat, Akhmad. 2008. "Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. Diakses dari (<http://smacepiring.wordpress.com>) pada tanggal 28 desember 2020
- Sugiyono Sugiyono. 2012 Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D, Alfabeta : Bandung
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R & D. CV.Afabeta : Bandung
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D, Alfabeta : Bandung
- Tatang M. Amirin. 1995. Menyusun Rencana Penelitian, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta